

BAB II

GAMBARAN UMUM SD MUHAMMADIYAH BOGOR DAN SD MUHAMMADIYAH BEJI PLAYEN GUNUNGGKIDUL

A. Letak Geografis

1. Letak Geografis Sekolah Dasar Muhammadiyah Bogor.

Sekolah Dasar Muhammadiyah Bogor Playen, terletak di Dusun Bogor, Kecamatan Playen, Kabupaten Gunungkidul, Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, berada pada sebidang tanah seluas 2800 m² (dua ribu delapan ratus meter persegi). Adapun batas-batas SD Muhammadiyah Bogor adalah sebagai berikut :

1. Sebelah Utara : Jalan Playen-Siyono km 3.
2. Sebelah Timur : Tanah kas desa/sebagai ladang petani.
3. Sebelah Barat : Balai dusun Bogor II.
4. Sebelah Selatan : Rumah warga dusun Bogor II.

Karakteristik masyarakat Desa Bogor dan sekitarnya adalah masyarakat agraris, sebagian pekerjaan masyarakat Desa Bogor dan sekitarnya adalah petani serta berternak: sapi, kambing, dan ayam sebagai pekerjaan sampingan di rumahnya masing-masing sejumlah satu atau dua ekor.

Sebagian mayoritas warga Dusun Bogor beragama Islam. Dalam pemahaman agama dan ritual religius masyarakat Dusun Bogor memang terkesan tradisional terutama pola kehidupan generasi tua, sebab di Desa ini masih kental dengan tradisi nenek moyang atau pun tradisi-tadisi keukuan

yakni kejawenan (tradisi Jawa). Dengan pola dan pandangan hidup yang demikian, tentu berimbas pada karakteristik pemahaman ajaran agama Islam yang bercampur pada kultur kejawen (abangan). Namun demikian, aktifitas-aktifitas atau ritual-ritual keagamaan terlihat begitu semarak. Hal ini ditandai dengan begitu banyaknya rutinitas kegiatan keagamaan seperti:

1. Mengaji (Membaca Al-Qur'an atau Turutan/Iqro') yang dilakukan anak-anak sekolah dasar selepas magrib di masjid, mushola dan di rumah-rumah penduduk.
2. Kegiatan membaca surat Yasin dengan berjamaah atau yang biasa disebut "Yasinan" rutin sekali dalam seminggu.
3. Kegiatan TPA (Taman Pendidikan Al-Qur'an) di masjid-masjid pada sore hari yang dilakukan oleh anak-anak seusia Taman Kanak-Kanak dan Sekolah Dasar.

2. Letak Geografis Sekolah Dasar Muhammadiyah Beji.

Letak SD Muhammadiyah Beji terletak di Timur Laut Ibu kota Kecamatan Playen, maupun dari kantor UPT TK SD Kecamatan Playen, kurang lebih 6 km dari kota kecamatan, berada pada sebidang tanah seluas 845 m/persegi (delapan ratus empat puluh lima). Jalan untuk mencapai SD Muhammadiyah Beji masih tergolong sulit, karena yang terjangkau jalan aspal baru sebagian saja. Sebagian masih jalan batu biasa yang sewaktu hujan masih becek dan licin. Lingkungan sebelah sebelah Utara sudah merupakan hutan baik milik Perhutani maupun

milik masyarakat. Keadaan Dusun masih sepi/alami meskipun terjangkau jaringan listrik.

Adapun batas-batas SD Muhammadiyah Beji adalah sebagai berikut :

1. Sebelah Utara : Hutan yang dikelola Perhutani atau masyarakat.
2. Sebelah Timur : Rumah warga Gading Sepuluh.
3. Sebelah Barat : Berbatasan dengan Masjid Nur- Jannah.
4. Sebelah Selatan : Rumah warga Dusun Gading X

Karakteristik masyarakat Desa Beji dan sekitarnya adalah masyarakat yang kehidupannya masyarakat Gading X, yang juga termasuk mata pencaharian orang tua siswa adalah menjadi petani kecil, maksudnya petani yang lahan pertaniannya hanya sempit, juga sebagai buruh, baik buruh bangunan, maupun pada kerajinan meubel yang penghasilnya hanya sekitar Rp. 5.400.00,00 per tahun. Jadi, untuk mencukupi kebutuhan sehari – hari hanya pas- pasan. Sebagian besar masyarakat masih tergolong Pra Sejahtera.

Kemudian karakteristik masyarakat Desa Gading X berdasarkan Sosial

Budaya Masyarakat adalah :

1. Norma yang berlaku antar sesama di masyarakat dusun Gading X, Gading adalah hidup saling bergotong – royong antar sesama warga terjalin sangat baik seperti:

- 1.a. Pada acara musibah/kematian, pernikahan dan membangun rumah /memperbaiki rumah.

- 1.b. Bergotong royong memperbaiki/membangun jalan dusun, peringatan hari besar Nasional maupun peringatan hari besar keagamaan, kerja sama baik sesama pemeluk.
- 1.c. Menengok warga yang sakit, maupun orang yang melahirkan.
2. Adat istiadat dusun Gading X, secara turun temurun masih melestarikan upacara Aqiqoh, pernikahan, dan khitanan.
3. Seni Budaya yang ada di Dusun Gading X adalah Campursari dan karawitan.

Dari data kedua sekolah tersebut dapat diketahui bahwa antara Sekolah Dasar Muhammadiyah Bogor menempati tanah Desa Bogor dan Sekolah Dasar Muhammadiyah Beji menempati tanah Desa Gading dengan status tanah hak pakai. Bila diperhatikan luas tanah dari kedua sekolahan sangat berbeda jauh yaitu selisih 1955 meter/persegi. Bila diperhatikan letak geografisnya antara kedua sekolahan tersebut, maka Sekolah Dasar Muhammadiyah Bogor lingkungannya lebih ramai karena ada Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama Negeri dan pasar, sedang Sekolah Dasar Muhammadiyah Beji tidak seperti Sekolah Dasar Muhammadiyah Bogor, letaknya berdekatan dengan lingkungan penduduk atau pemukiman penduduk dan hutan.

B. Sejarah Berdirinya SD Muhammadiyah Bogor dan SD Muhammadiyah Beji.

1. Sejarah Berdirinya Sekolah Dasar Muhammadiyah Bogor (wawancara dengan

SD Muhammadiyah Bogor, Playen berdiri pada tahun 1968. Dari awal berdiri sampai tahun 2009 ini, SD Muhammadiyah Bogor Playen, mengalami tiga kali pindah gedung, yang jarak pindahnya dari gedung satu ke gedung lainnya tidak terlalu jauh dan masih satu dusun di Bogor. Pada awal berdiri tahun 1968-1978 tempatnya di gedung SD Muhammadiyah Bogor Playen II, Desa Playen, Kecamatan Playen, kabupaten Gunungkidul, dengan masjid Al-Hidayah Bogor II ke timur kurang lebih 50 meter. Pada tahun 1978-2007 pindah ke sebelah utara masjid Al-Hidayah, dengan kepemilikan tanah wakaf milik Bapak Muhammad Dayat, S.Ag. selaku warga desa Bogor Playen. Pada tahun 2007 sampai sekarang pindah lokasi, timur balai dusun Bogor II Playen, tepatnya selatan Jalan Raya Playen-Siyono, dengan pemilik tanah adalah kas desa Playen.

Dengan domisili yang baru tersebut, SD Muhammadiyah Bogor tetap memperhatikan kualitas pendidikan dan kerja administrasi. Hal ini dengan jelas dapat diketahui bahwa saat ini SD Muhammadiyah Bogor tercatat sebagai sekolah dasar dengan akreditasi A. SD Muhammadiyah Bogor yang bernomor statistik sekolah (NSS) 102040304040 ini berdiri dengan status tanah pinjam pakai dari pemerintah Desa Playen akan tetapi hak bangunan merupakan milik yayasan Muhammadiyah Gunungkidul.

Keberadaan SD Muhammadiyah Bogor ini sudah dipercaya masyarakat untuk melaksanakan proses pendidikan sejak 1 Januari 1968 dan sampai

2. Sejarah Berdirinya Sekolah Dasar Muhammadiyah Beji (wawancara dengan Bapak Gaib selaku sesepuh di SD Muhammadiyah Beji , 16-Maret-2010)

SD Muhammadiyah Beji, Playen berdiri pada tahun 1972. Menurut penelitian ternyata SD Muhammadiyah Beji adalah Instruksi dari Presiden. (Soeharto) yang menganjurkan adanya SD inpres, yang berbunyi kecuali SD Negeri harus ada SD inpres. Kemudian karena di wilayah gading 7 ada SD Muhammadiyah, yang pada awalnya hanya ada SD Negeri Banaran 2. Setelah berjalan cukup lama, ternyata di wilayah Gading mendapat jatah 2 SD, yang satu didirikan di SD Bulu dengan tujuan agar anak – anak yang berada di sebelah barat jalan tidak menyebrang jalan. Sedangkan yang satu belum dapat tempat, karena alasan tersebut maka langkah yang di ambil adalah mendirikan SD di Wero Harjo. Kemudian membuat SD Muhammadiyah menjadi terjepit, karena ke arah selatan ada SD Kanisius, kearah utara di dirikan SD Inpres. Sehingga jika SD Muhammadiyah tidak pindah tempat maka akan mati. Kemudian ada yang berkenan memberikan tanah untuk di bangun SD Muhammadiyah yang namanya adalah Bapak Harun yang ada di Gading X

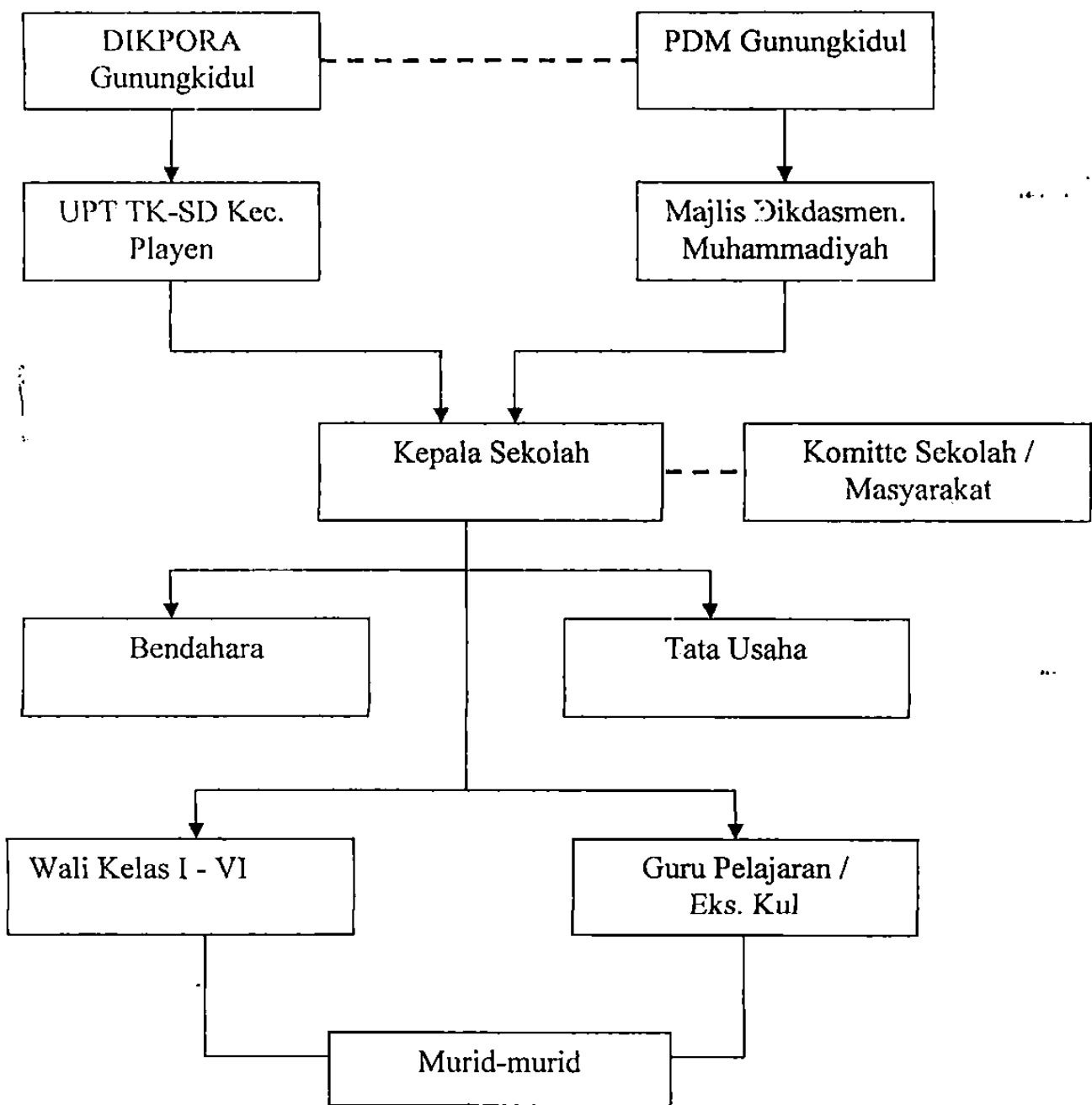
Kemudian dapat disimpulkan, sejarah berdirinya SD Muhammadiyah Beji ini karena alasan SD Muhammadiyah terdesak dengan SD Wero Harjo dan SD Kanisius, agar SD Muhammadiyah tidak mati maka dibangun melalui tanah wakaf.

C. Struktur Organisasi

Pengorganisasian suatu sekolah tergantung pada jenis, tingkat, dan sifat sekolah yang bersangkutan. Susunan organisasi sekolah tertuang dalam keputusan

Menteri Pendidikan dan Olahraga tentang susunan organisasi dan tata kerja jenis sekolah tersebut. Dari struktur organisasi tersebut terlihat hubungan dan mekanisme kerja antara Kepala Sekolah, Guru, dan Pegawai Administrasi serta pihak lain dari luar sekolah.

Koordinasi, integrasi, dan sinkronisasi kegiatan – kegiatan pendidikan harus diselenggarakan oleh Kepala Sekolah untuk mencapai tujuan pendidikan di sekolahnya. Koordinasi, integrasi, sinkronisasi kegiatan – kegiatan terarah yang memerlukan pendekatan pengadministrasian yang efektif dan efisien. Agar ada gambaran hubungan mekanisme kerja pengelolaan sekolah, maka di bawah ini penulis sertakan bagan struktur organisasi kedua sekolah tersebut



Keterangan :

- ▶ : garis perintah tugas
- - - : garis koordinasi

Dokumentasi atau data dinding Sekolah Dasar Muhammadiyah Bogor dan Sekolah Dasar Muhammadiyah Beji.

Di Sekolah Dasar sudah ada pegawai tata usaha, kemudian ada penjaga sekolah, dan mereka tinggal di lingkungan sekolah. Hal ini agar keamanan sekolah tetap terjaga, kebersihan dan keindahan dapat tercapai dengan baik.

Struktur organisasi sekolah tersebut adalah sama berarti kedua sekolah tersebut menggunakan Pedoman dan Petunjuk pelaksanaan yang sama.

D. Keadaan Guru dan Karyawan

1. Keadaan Guru dan Karyawan SD Muhammadiyah Bogor.

Tabel 1 : Keadaan Guru dan Karyawan SD Muhammadiyah Bogor

No.	Nama	NIP	Pangkat/ Gol	Tugas
1	Sariyo	19501011 197804 1 001	Pembina IV/a	Kepsek
2	Dwiyanti	19730227 199803 2 005	Pembina Muda Tk I-III/b	Gr Klas I
3	Marlam	19681220 200701 1 010	Pengatur Muda II/a	Gr Klas III
4	Ngatijo	19710610 199401 1 002	Penata III/c	Gr Klas IV
5	Suharyanto, S.Pd	19670702 200012 1 001	Penata Muda III/a	Gr Klas V
6	Karjono	19680317 200504 1 006	Penagur Muda Tk I-II/b	Gr Klas VI
7	Maimunah	150247613	Penata Tk I-III/a	Gr Agama
8	Tumiyati	19770226 200801 2 006	Pengatur Muda Tk I-II/b	Gr Agama
9	Heru Priutomo, S.Pd	19681228 198804 1 001	Pembina IV/a	Gr OR
10	Tukijo	-		Karyawan
11	Ery Kustifaningsih	-		PTT
12	Danu Wijayanto	-		Gr Mulok
13	Sujarno	-		Gr SBK
14	Supriyanto	-		Gr TPA
15	Dra. Lusri	-		Gr Tari
16	Mulyadi	-		Penjaga

Sumber : Dokumen SD Muhammadiyah Bogor tahun 2009

2. Keadaan Guru dan Karyawan SD Muhammadiyah Beji.

Tabel 2 : Keadaan Guru dan Karyawan SD Muhammadiyah Beji.

No	Nama	NIP	Pangkat/ Golongan	Jabatan	Pendidikan	Alamat
1	Basuki Sutarto	19521209197401100 1	Pembina IV/a	Kep. Sek	D11 PGSD	Mendon gan ,Playen ,Gk
2	Gaib Zuana	19508011984031003	Pembina IV/a	Guru	D11 PGS	Gading X,Gadin g Playen ,GK

3	H. Bardi	19506161984031007	Pembina 1V/a	Guru Agama	D11 PAI	Bandun g Playen ,GK.
4	Bibit Wijiani	19690772319940100 21	Penata TK 1111/d	Guru	SI	Sleman
5	Marsijem	19521207199103200 1	Penata TK 1111/d	Guru	D11 PAI	Piyama n Wonosa ri
6	Suhartini	19701007200070120 14	Pengda 11/a	Guru	SPG	Klaten
7	Sumiyati S.Ag	19760312200801200 3	Penata 111/a	Guru	SI PAI	Karang Tengah ,GK.
8	Ana Retnaningsih	19760722200801200 5	Pengda TK 111/b	Guru	D11 PAI	Kalidap ap GK
9	Retna Nurhayati	-	-	Guru/GT T	D11 PGSD	Bandun g GK

Sumber Dokumen : SD Muhammadiyah Beji tahun 2010

E. Keadaan Siswa

1. Sekolah Dasar Muhammadiyah Bogor.

Tabel 3 : Jumlah Siswa di SD Muhammadiyah Bogor Playen dari Tahun
2006/2007 sampai 2009/2010

Tahun 2007/2008				Tahun 2008/2009				Tahun 2009/2010			
Kl	L	P	Jml	Kl	L	P	Jml	Kl	L	P	Jml
1	8	11	19	1	10	9	19	1	6	7	13
11	6	4	10	11	8	10	18	11	10	9	19
111	5	5	10	111	6	4	10	111	9	11	20
1V	5	5	10	1V	7	6	13	1V	6	6	12
V	11	7	18	V	6	5	11	V	7	5	12
V1	5	10	15	V1	7	6	13	V1	7	6	13
Jml	40	42	82	Jml	44	40	84	Jml	45	44	89

Sumber Dokumen : SD Muhammadiyah Bogor 2010

Dari data tersebut di atas dapat diketahui bahwa Sekolah Dasar Muhammadiyah Bogor pada tahun ajaran 2008/2010 memiliki jumlah siswa sebanyak 89 orang terdiri dari siswa laki-laki sebanyak 45 orang dan siswa perempuan sebanyak 44 orang yang

seluruhnya beragama Islam. Dari hasil wawancara dengan Kepala Sekolah dan tokoh masyarakat mengapa yang sekolah di Sekolah Dasar Muhammadiyah Bogor semuanya beragama Islam, karena masyarakat di lingkungan sekitar SD Muhammadiyah Bogor yang beragama lain cenderung menyekolahkan anaknya ke Sekolah Dasar lain yang sesuai dengan agamanya.

2. Sekolah Dasar Muhammadiyah Beji

Tabel 4: Keadaan Siswa SD Muhammadiyah Beji

Tahun 2007/2008				Tahun 2008/2009				Tahun 2009/2010			
Kl	L	P	Jml	Kl	L	P	Jml	Kl	L	P	Jml
1	5	12	17	1	9	5	14	1	2	8	10
11	8	6	14	11	5	9	14	11	9	3	12
111	7	7	14	111	8	6	14	111	5	9	14
IV	11	3	14	IV	7	7	14	IV	9	7	16
V	10	9	19	V	13	3	16	V	8	6	14
VI	10	6	16	VI	8	9	17	VI	11	3	14
Jml	51	43	94	Jml	50	39	89	Jml	44	36	80

Sumber Dokumen : SD Muhammadiyah Beji tahun 2010

Dari data tersebut di atas dapat diketahui bahwa Sekolah Dasar Muhammadiyah Beji pada tahun ajaran 2009/2010 memiliki jumlah siswa sebanyak 80 orang terdiri dari siswa laki- laki sebanyak 44 orang dan siswa perempuan sebanyak 36 orang yang seluruhnya beragama Islam. Dari hasil wawancara dengan Kepala Sekolah dan tokoh masyarakat mengapa yang sekolah di sekolah Dasar Muhammadiyah Beji semuanya beragama Islam, karena masyarakat di lingkungan sekitar SD Muhammadiyah Beji yang beragama lain cenderung menyekolahkan anaknya ke Sekolah Dasar lain yang sesuai dengan agamanya.

F. Susunan Program Pengajaran

Susunan program pengajaran pada kurikulum pendidikan dasar khususnya Sekolah Dasar berpedoman pada kurikulum KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) Sekolah Dasar, sehingga SD Muhammadiyah Bogor dan SD Muhammadiyah Beji juga berpedoman pada KTSP tersebut. Untuk mata pelajaran agama Islam khususnya Al-Qur'an susunan pengajarannya adalah (Program Pengajaran Al-Qur'an) :

1. Kelas IV Semester I (15) Membaca Al-Qur'an surat Al-Qori'ah, surat Al-Adiyat, surat Al-Zalzalalah dan surat Al- Bayinah.

Pokok bahasan membaca Al-Qur'an dengan alokasi waktu 8 jam pelajaran dan setiap minggunya hanya 4 jam pelajaran.

Materi pelajaran yang disampaikan adalah :

1. Membaca Al-Qur'an surat Al-Qoriah dengan fasih dan benar.
2. Membaca Al-Qur'an surat Al-Adiyat dengan fasih dan benar,
3. Membaca Al-Qur'an surat Al-Zalzalalah dengan fasih dan benar.
4. Membaca Al-Qur'an surat Al-Bayinah dengan fasih dan benar.

Dilihat dari alokasi waktu yang disediakan untuk dibandingkan dengan Keimanan yang dalam satu semester hanya 4 jam pelajaran, Akhlak 4 jam pelajaran, dan Ibadah 4 jam pelajaran, serta Muamallah 4 jam pelajaran setiap semesternya. Tetapi bila dilihat dari kemampuan yang akan dicapai dalam memahami Al-Qur'an maka alokasi waktu yang hanya 8 jam pelajaran setiap semester hal itu tentu tidak cukup. Untuk itu diperlukan pola pendekatan

pendidikan agama Islam terpadu. Pembinaan Pendidikan Agama Islam dikembangkan dengan menekankan keterpaduan antara lingkungan pendidikan yaitu : lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Untuk itu Guru Pendidikan Agama Islam (GPAI) perlu mendorong dan memnatau kegiatan pendidikan agama Islam yang dialami oleh siswa di dua lingkungan pendidikan lainnya (keluarga dan masyarakat), sehingga terwujud keselarasan dan kesatuan tindak dalam membinanya.

2. Kelas 4 semester 2 (22 jam pelajaran)

Pada semester 2 pelajaran Al-Qur`an masih mendapat alokasi waktu 8 jam dalam satu semester. Tujuan pembelajarannya adalah siswa memahami kandungan Al-Qur`an surat Al- Alaq, Ad-Dhuha, Al- Lail, dan Asy- Syams.

Agar lebih jelas maka dapat dikutipkan Program Pengajaran AL- Qur`an mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas IV khususnya pada penyampaian materi Al-Qur`an dari semester I sampai semester II sebagai berikut:

1. Program Pengajaran Semester I :

a. Tujuan Pembelajaran.

Siswa mampu membaca Al-Qur`an surat Al- Qoriah, Al-Adiyat, Al-Zalzalalah, dan Al-Bayinah kemudian siswa mampu menerjemahkan Al-Qur`an surat Al- Qur`an Al-Qo`riah, Al-Adiyat, Al-Zalzalalah, dan Al-Bayinah.

b. Pokok Bahasan .

1. Membaca Al-Qur`an surat Al-Qoriah dengan fasih dan benar

2. Membaca Al-Qur'an surat Al-Adiyat dengan fasih dan benar.
3. Membaca Al-Qur'an surat Al-Zalzalalah dengan fasih dan benar.
4. Membaca Al-Qur'an surat Al-Bayinah dengan fasih dan benar.
5. Menerjemahkan Al-Qur'an surat Al-Qoriah dengan benar
6. Menerjemahkan Al-Qur'an surat Al-Adiyat dengan benar.
7. Menerjemahkan Al-Qur'an surat Al- Zalzalalah dengan benar.
8. Menerjemahkan Al-Qur'an surat Al-Bayinah dengan benar.

2. Program Pengajaran Semester 2 .

a. Tujuan Pembelajaran.

Siswa mampu memahami isi kandungan Al-Qur'an surat Al- Alaq, Ad-Dhuha, Al-Lail, dan Asy-Syams kemudian siswa mampu menghafal Al-Qur'an surat Al-Alaq, Ad-dhuha, Al-Lail, Asysams.

b. Pokok Bahasan.

1. Isi kandungan Al-Qur'an surat Al- Alaq, Ad-Dhuha, Al-Lail, dan Asy-Syams.
2. Al-Qur'an surat Al-Alaq, Ad-Dhuha, Al-Lail dan Asy-Syams.
3. Menunjukkan hafalan Al-Qur'an surat Al-Lail dengan lancar.
4. Menunjukkan hafalan Al-Qur'an surat Al-Qur'an Asy-Syams dengan lancar.

Dengan mengetahui KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) Sekolah

Dasar terutama mata pelajaran Agama Islam khususnya pelajaran Al-Qur'an di

sekolah, maka alokasi waktu yang disediakan dengan tujuan pembelajaran yang

akan dicapai tentunya belum memadai atau alokasi waktu yang tersedia dapat dikatakan kurang.

Berarti sangat diperlukan pendidikan agama Islam di lingkungan keluarga (rumah) maupun pendidikan agama Islam yang diselenggarakan oleh masyarakat seperti TPA atau yang sejenis kegiatannya. Dengan demikian kemampuan membaca Al-Qur'an bagi siswa perlu ditunjang dari kebiasaan atau pendidikan dalam keluarga maupun masyarakat.

G. Keadaan Sarana dan Prasarana Pendidikan

Penyelenggaraan pendidikan di sekolah memerlukan sarana dan prasarana pendidikan yang mempunyai arti penting dalam penyelenggaraan pendidikan secara baik,. Sarana pendidikan yang memenuhi kebutuhan yang diperlukan akan turut menentukan keberhasilan siswa. Sedang prasarana pendidikan secara tidak langsung akan mempengaruhi pelaksanaan proses belajar mengajar.

1. Sarana dan Prasarana Sekolah Dasar Muhammadiyah Bogor

SD Muhammadiyah Bogor pada saat ini (tahun 2009) mempunyai gedung permanen yang dibangun diatas tanah milik pemerintah desa Playen (mager sari tanah bengkok) dengan luas tanah 2800 m² dengan luas bangunan 584 m². kondisi infrasturkutr SD Muhammadiyah Bogor saat ini melingkupi ruang kelas, ruang laboratorium (komputer dan IPA), ruang perpustakaan, ruang

Tabel 3 : Kondisi Infrastruktur SD Muhammadiyah Bogor

No	Keterangan Ruang	Jumlah	Ket.
1	Ruang Kelas	11	Sedang
2	Ruang Kepsek	1	Baik
3	Ruang Guru	1	Baik
4	Ruang Perpustakaan	1	Baik
5	Ruang Komputer	1	Baik
6	Ruang Ibadah	-	-
7	WC	3	Baik

Sumber : Dokumen SD Muhammadiyah Bogor

Kondisi infrastruktur SD Muhammadiyah Bogor meskipun masih terbatas namun telah memadai untuk proses kegiatan belajar mengajar. Dengan adanya ruang perpustakaan menjadikan SD Muhammadiyah Bogor sebagai salah satu sekolah dasar yang memperhatikan kualitas peserta didiknya serta menjadi indikasi pengembangan minat baca siswa.

Disamping penyediaan infrastruktur yang terus mengalami peningkatan, penataan administrasi kekayaan SD Muhammadiyah Bogor juga tertata dengan rapi. Hal ini terlihat dengan adanya dokumen inventaris kekayaan SD Muhammadiyah Bogor. Adapaun daftar inventarisir tersebut dapat dilihat dalam tabel 5 sebagai berikut :

Tabel 4 : Daftar Inventaris SD Muhammadiyah Bogor

No	Nama Barang	Keterangan
1	Almari	Ada
2	Papan tulis	Ada
3	Meja kursi siswa	Ada
4	Papan absen	Ada
5	Meja kursi guru	Ada
6	Jam	Ada
7	Dokumentasi	Ada
8	Mesin ketik	Ada
9	Tape recorder	Ada

4	Praktek. Lahan pengembangan	-	-	-	-	-	-	-	-
B	Ruang Pendidikan	6	252	v	-	-	v	-	-
1	Ruang Kelas	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Ruang Lab IPA	1	6	v	-	-	-	-	-
3	Ruang Komputer	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Ruang Olahraga	1	12	v	-	-	v	-	-
5	Ruang Perpustakaan	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Ruang Kesenian	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Ruang Ketrampilan	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Laboratorium Bahasa								
C	Ruang Administrasi								
1	Ruang Kepala Sekolah	1	7,5	v	-	-	v	-	-
2	Ruang Guru	1	18	v					
3	Ruang TU/Penjaga								
4	Ruang Reproduksi								
C	Ruang Penunjang								
1	Ruang Ibadah								
2	Ruang UKS	1	12	v			v		
3	Ruang Koprasi								
4	Kamar Mandi	3	9	v			v		
5	Ruang Serbaguna								
6	Ruang Bimbingan								

Tabel 6 : Keadaan sarana dan prasarana.

No	Jenis Ruangan	Panjang /Jumlah/ Luas	Koandisi			Pemanfaatan		
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	Dipakai	Tidak Dipakai	Jarang Dipakai
1.	Pagar Bumi		-				-	-
2.	Tiang Bendera	1	√	√	√	√	-	-
3.	Tower Air	1	√	√	√	√	-	-
4.	Bak Sampah	10	√	-	√	√	-	-
5.	Sanitasi air	14	√	-	√	√	-	-
6.	L. Upacara		√	-	√	√	-	-
7.	Jaringan Listrik	1	√	-	√	√	-	-
8.	Jaring Air Bersih	1	√	-	√	√	-	-
9.	Jaringan Telpon	-	√	-	√	√	-	-

Sumber Dokumen : SD Muhammadiyah Beji tahun 201

Tabel 7 : Keadaan sarana dan prasarana.

No	Jenis Ruangan	Jumlah	Koandisi			Pemanfaatan		
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	Dipakai	Tidak Dipakai	Jarang Dipakai
A.	P. Pendidikan		-				-	-
1.	Meja Siswa	50	√	√	-	√	-	-
2.	Kursi Siswa	50	√	√	-	√	-	-
3.	Papan Tulis	8	√	-	-	√	-	-
4.	Papan Pengumuman	1	√	-	-	√	-	-
5.	Papan Mading	1	√	-	-	√	-	-
6.	Papan Pajangan	1	√	-	-	√	-	-
B.	Perabot Administrasi							
1.	Meja Kepala Sekolah	2	2	-	-	Ya	-	-
2.	Kursi Kepala Sekolah	2	2	-	-	Ya	-	-
3.	Meja Guru	6	6	-	-	Ya	-	-

4.	Kursi Guru	6	6	-	-	Ya	-	-
5.	Kursi/meja tam	1	1	-	-	Ya	-	-

Sumber Dokumen : SD Muhammadiyah Beji tahun 2010

Tabel 8 : Perlatan pendukung dalam kegiatan belajar mengajar.

No	Jenis Barang	Jumlah	Koandisi			Pemanfaatan		
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	Dipakai	Tidak Dipakai	Jarang Dipakai
1.	Tape Recorder	1	v	-	-	v	-	-
2.	Globe	2	v	-	-	v	-	-
3.	Peta							
4.	Microskop							
5.	VCD Player+ TV	1	v	-	-	v	-	-
6.	Komputer KBM	1	-	v	v	v	-	v

Sumber Dokumen : SD Muhammadiyah Beji tahun 2010

H. Lingkungan Masyarakat.

1. Lingkungan Masyarakat Sekolah Dasar Muhammadiyah Bogor (wawancara dengan kepala Sekolah SD Muhammadiyah Bogor dan Tokoh masyarakat Bapak Tukijo , 30-Maret-2010)

Lingkungan masyarakat Sekolah Dasar Muhammadiyah Bogor adalah heterogen . Mayoritas masyarakatnya beragama Islam. Bagi masyarakat yang menganut agama selain Agama Islam tidak anti pati terhadap masyarakat yang beragama Islam, bahkan hidup rukun berdampingan dan saling bekerja sama dalam urusan kemasyarakatan.

Status sosial masyarakat di sekitar Sekolah Dasar Muhammadiyah Bogor beraneka ragam yaitu sebagai petani, pegawai negeri, wiraswasta atau pedagang, buruh bangunan dan buruh tani. Sedangkan ekonomi masyarakatnya kebanyakan termasuk tingkat menengah ke bawah.

Dilihat dari pemahaman dan penghayatan serta pengalaman terhadap keyakinan agama yang dianutnya masyarakat disekitar Sekolah Dasar Muhammadiyah Bogor termasuk cukup baik dan kebanyakan memperhatikan pendidikan anaknya yang dirasa kurang dalam hal keagamaan. Banyak orang tua murid berusaha menyekolahkan anaknya ke lembaga Pendidikan Agama Islam agar dapat membaca Al-Qur'an dan mampu mengamalkan pendidikan agama yang diajarkan oleh guru agama maupun guru ngaji ataupun guru di Lembaga Pendidikan Agama (TPA) dalam kehidupan sehari – hari.

2. Lingkungan Masyarakat Sekolah Dasar Muhammadiyah Beji (Wawancara dengan Kepala Sekolah SD Muhammadiyah Beji dengan Tokoh masyarakat bapak Gaib, 31-Maret-2010)

Lingkungan masyarakat disekitar Sekolah Dasar Muhammadiyah Beji adalah heterogen dalam arti masyarakatnya menganut keyakinan agama yang berbeda – beda, ada yang menganut agama Islam, agama Kristen, agama Khatolik dan agama Hindu.

Status sosial masyarakat sekitar Sekolah Dasar Muhammadiyah Beji kebanyakan petani dan pedagang atau wiraswasta, sedang yang pegawai negeri

sedikit. Status sosial ekonomi masyarakatnya sekitar Sekolah Dasar

Muhammadiyah Beji dapat dikatakan termasuk kelas menengah ke bawah artinya tidak kaya dan juga tidak miskin.

Dilihat dari penghayatan dan pengalaman agama yang dianutnya berdasarkan hasil wawancara dengan tokoh masyarakat dan angket yang disebarakan kepada orang tua siswa juga menunjukkan keragaman, dalam arti ada yang menjalankan ajaran agamanya, ada yang melaksanakan hanya bila ingat dan membutuhkan, ada yang belum melaksanakan. Sedangkan perhatian orang tua kepada anak – anaknya juga beragam.

Lingkungan di sekitar Sekolah Dasar Muhammadiyah Beji belum terdapat Lembaga Pendidikan Agama seperti TPA, baik yang diselenggarakan di masjid maupun di rumah penduduk Pedalaman dan penghayatan serta pengalaman keagamaan bagi anak usia Sekolah Dasar Muhammadiyah sangat dipengaruhi pola pengalaman keagamaan dari orang tua atau lingkungan keluarga lainnya.

I. Visi, Misi dan Tujuan

1. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah Dasar Muhammadiyah Bogor (Data dinding SD Muhammadiyah Bogor, 30-Maret-2010).

Proses Kegiatan belajar mengajar di SD Muhammadiyah Bogor akan semakin terarah dan berkarakter tentu tidak terlepas dari pedoman atau acuan dalam setiap pengambilan keputusan lembaga. Oleh karena itu, untuk menentukan arah dan mempertahankan karakter sekolah yang tidak terlepas dari

Muhammadiyah, maka SD Muhammadiyah Bogor menentukan VISI, MISI dan Tujuannya sebagai berikut :

1. Visi SD Muhammadiyah Bogor

- a. Memiliki Sarana dan Prasarana sekolah yang representatif dan lengkap.
- b. Memiliki Lingkungan yang aman, tertib, indah, nyaman dan bersih.
- c. Memiliki administrasi yang lengkap, tertip dan benar.
- d. Unggul dalam bersaing untuk masuk SLTP favorit.
- e. Unggul dalam lomba mata pelajaran, olah raga, kesenian maupun ketrampilan.
- f. Unggul dalam aktifitas keagamaan.
- g. Unggul dalam Diskripsi, kepekan sosial dan aklak.

2. Misi SD Muhammadiyah Bogor

- a. Melaksanakan bimbingan dan pembelajaran dengan pendekatan pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan, sehingga siswa berkwembang optimal sesuai potensi yang dimiliki.
- b. Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif kepada seluruh warga sekolah.
- c. Mendorong dan membantu siswa mengenali diri.
- d. Menumbuhkan semangat penghayatan dan pengalaman terhadapp agama Islam dan budaya bangsa.
- e. Menerapkan menejemen Partisipatif.

- f. Memberdayakan pelaksanaan 6 K.
- g. Menambahkan dan membina ketrampilan siswa.
- h. Menambahkan dan membina budaya tertip, budaya bersih dan budaya kerja pada seluruh warga.

3. Tujuan SD Muhammadiyah Bogor

- a. Memiliki sarana dan prasarana sekolah yang representatif dan lengkap yang berlokasi dekat Jalan Playen-Wonosari.
- b. Memiliki tenaga Pendidik dan kependidikan yang memadai dan profesional.
- c. Memiliki lingkungan sekolah yang aman dan nyaman.
- d. Memiliki administrasi yang lengkap dan benar.
- e. Memiliki kegiatan ekstra kulikuler Unggulan.
- f. Unggul dalam lomba MTQ (Mutsabaqah Tilawatil Qur'an), mata pelajaran, dan olahraga.
- g. Meningkatkan jumlah siswa.

2. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah Dasar Muhammadiyah Beji (Data dinding SD Muhammadiyah Beji , 30-Maret-2010).

1. Visi SD Muhammadiyah Beji

Menyelenggarakan pendidikan yang islami, serta menghasilkan insan yang bertaqwa, cerdas, mandiri, berbudaya, dan berbudi luhur.

Indikator visi :

- a. Terwujudnya peserta didik yang mampu menerapkan nilai – nilai iman dan taqwa.
- b. Menghasilkan peserta didik yang berprestasi di bidang akademik maupun non akademik.
- c. Menjadikan peserta didik yang santun dan berbudi luhur.

2. Misi SD Muhammadiyah Beji

- d. Mengembangkan Pendidikan Berbasis Al- Qur'an Dan As- Sunnah sebagai Media Dakwah dan Kaderisasi.
- e. Menjadikan lembaga Pendidikan sebagai Pusat Pengembangan Ilmu Teknologi dan Kebudayaan.
- f. Mengembangkan Pendidikan Yang Inovatif, Kreatif, dan Berdaya Tarik.
- g. Mewujudkan peserta didik yang cerdas dan mandiri.
- h. Membentuk manusia yang susila dan berbudi luhur.
- i. Menumbuhkembangkan nilai agama dan budaya masyarakat dengan tetap mengikuti era glabalisasi.
- h. Menciptakan lingkungan sekolah yang aman, tertib, bersih, dan indah, serta memupuk rasa kekeluargaan.

3. Tujuan SD Muhammadiyah Beji

- a. Terciptanya peserta didik yang mampu memahami Al-Qur'an dan As Sunah seta mengamalkan dalam kehidupan di masyarakat.

- b. Terlaksannya pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan (PAIKEM).
- c. Terwujudnya peserta didik yang berperilaku santun, ramah, dan sosial.
- d. Terwujudnya rasa aman, sejuk, dan indah, untuk menunjang kreativitas dan kinerja warga sekolah.
- e. Meningkatkan pencapaian nilai rata – rata UASBN/UNAS dari tahun ke tahun (dalam jangka waktu 4 tahun) mendatang:
 - Tahun pelajaran 2008/2009 adalah 20,85
 - Tahun pelajaran 2009/2010 adalah 20,95
 - Tahun pelajaran 2010/2011 adalah 21,15
 - Tahun pelajaran 2011/2012 adalah 21,25
- f. Meningkatkan peringkat sekolah dari tahun ke tahun.
- g. Mengikutsertakan siswa dalam lomba mata pelajaran maupun lomba keagamaan, baik tingkat gugus maupun tingkat kecamatan.

J. Tingkat Kelulusan Siswa SD Muhammadiyah Bogor dan SD Muhammadiyah Bogor.

1. Tingkat Kelulusan Siswa SD Muhammadiyah Bogor (Sumber Dokumen: Wawancara dengan Kepala Sekolah dan arsip SD Muhammadiyah Bogor).

Ketercapaian proses pendidikan di sebuah lembaga pendidikan tidak diukur dari kualitas peserta didiknya ketika masuk ke sekolah tersebut melainkan dilihat dari

out put yang dihasilkan. Hal ini dapat dilihat dari angka kelulusan siswa atau peserta didiknya. Oleh sebab itu, SD Muhammadiyah Bogor sangat memperhatikan angka kelulusan peserta didiknya. Dari tahun ke tahun SD Muhammadiyah Bogor berusaha mempertahankan angka kelulusan peserta didiknya untuk tidak turun. Dan upaya praktisi pendidikan (guru dan pegawai) di SD Muhammadiyah Bogor ini berbuah hasil yang memuaskan, dari tahun ke tahun angka kelulusan peserta didik di SD Muhammadiyah Bogor selalu mencapai 100 %. Hal ini dapat dilihat dalam tabel 6 berikut ini :

Tabel 9 : Daftar Kelulusan siswa SD Muhammadiyah Bogor TA 2003/2004 s/d 2008/2009

No	Tahun Pelajaran	Peserta			Lulus			Prosentase %
		L	P	Jml	L	P	JML	
1	2003/2004	5	4	9	5	4	9	100
2	2004/2005	13	5	18	13	5	18	100
3	2005/2006	5	4	9	5	4	9	100
4	2006/2007	11	3	14	11	3	14	100
5	2007/2008	5	10	15	5	10	15	100
6	2008/2009	9	6	15	9	6	15	100

Sumber : Dokumen SD Muhammadiyah Bogor

Dari tabel 6 tersebut, dapat diketahui bahwasanya SD Muhammadiyah Bogor secara kualitatif mampu mendidik peserta didiknya dari tahun ajaran ke tahun ajaran berikutnya dengan baik yang terindikasi dari prosentase kelulusan mencapai 100 %.

2. Tingkat Kelulusan Siswa SD Muhammadiyah Beji (Sumber Dokumen: Wawancara dengan Kepala Sekolah dan Dokumen SD Muhammdiyah Beji)

Ketercapaian proses pendidikan di sebuah lembaga pendidikan tidak di ukur dari kualitas peserta didiknya ketika masuk ke sekolah tersebut, melainkan dilihat dari out put yang dihasilkan. Hal ini dapat dilihat dari angka kelulusan siswa atau

peserta didiknya. Oleh sebab itu, SD Muhammadiyah Beji sangat memperhatikan angka kelulusan peserta didiknya. Dari tahun ke tahun SD Muhammadiyah Beji berusaha mempertahankan angka kelulusan peserta didiknya untuk tidak turun. Dan upaya praktisi pendidikan (guru dan pegawai) di SD Muhammadiyah Beji ini berbuah hasil yang memuaskan, dari tahun ke tahun angka kelulusan peserta didik di SD Muhammadiyah Beji selalu mencapai 100 % sehingga dapat di SMP terdekat . Hal ini dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

Tabel 10 : Daftar Kelulusan siswa SD Muhammadiyah Beji TA 2005/2006 s/d 2008/2009

NO	Tahun	L	P	Jml	Masuk ke				
					SMP 2	SMP 3	SMP 4	MTS	SMP Muh
1.	2005/2006	14	3	17	-	16	1	-	-
2.	2006/207	5	5	10	6	1	-	1	2
3.	2007/2008	10	6	16	5	10	-	-	1
4.	2008/2009	8	9	17	6	5	5	-	1

Sumber : Dokumen SD Muhammadiyah Beji

Dari tabel tersebut, dapat diketahui bahwasanya SD Muhammadiyah Beji secara kualitatif mampu mendidik peserta didiknya dari tahun ajaran ke tahun ajaran berikutnya dengan baik yang terindikasi dari prosentase kelulusan mencapai 100 %.